

**Deposisi Protein pada Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Friesian Holstein yang Mendapat Pakan Rumput Gajah, Ampas Tahu dan Singkong
(Protein Deposition in Ongole Crossbred and Friesian Holstein Crossbred Fed Elephant Grass (*Penniselum purpurium*), Tofu by-Product and Cassava**

MARIANA WULANDARI. H2B 001 051. 2005.
(Pembimbing : EDY RIANTO dan RETNO ADIWINARTI)

ABSTRAK

Suatu penelitian telah dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang, mulai September 2004 sampai Januari 2005. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui deposisi protein pada sapi PO dan PFH yang mendapat pakan rumput gajah, ampas tahu dan singkong. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 ekor sapi PO dengan rata-rata bobot badan awal $195,9 \pm 11,38$ kg (CV = 5,81 %), dan 4 ekor sapi PFH jantan sebesar $198,64 \pm 3,14$ kg (CV = 1,58 %). Metode percobaan yang digunakan adalah "Independent Sample ComparisoW", yaitu membandingkan 2 kelompok bangsa sapi yang berbeda (PO dan PFH) dengan pemberian pakan yang sama yaitu rumput gajah, ampas tahu dan singkong. Pakan diberikan berdasarkan kebutuhan bahan kering, yaitu 3% dari bobot badan dengan perbandingan pemberian konsentrat dan hijauan 70:30%. Parameter yang diukur adalah konsumsi bahan kering (13K) pakan, pertambahan bobot badan harian, jumlah protein kasar (PK) yang dikonsumsi, jumlah PK yang terkandung dalam feses, jumlah PK yang terkandung dalam urin, deposisi protein, konversi protein terkonsumsi, konversi protein tercerna dan konversi protein terdeposisi. Data hasil penelitian diuji dengan uji 4. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa sapi PO dan sapi PFH tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) dalam konsumsi pakan (BK dan PK), jumlah BK dan PK tercerna, kecernaan BK dan PK konsumsi PK terdeposisi, pertambahan bobot badan harian (PBBH), konversi PK terkonsumsi, konversi PK tercerna dan konversi PK terdeposisi Rata-rata konsumsi PK sapi PO 603 g/hari dan sapi PFH 638 g/hari, PK tercerna dan kecernaan PK pada sapi PO masing-masing 387 g/hari dan 63,41 % sedangkan pada sapi PFH 416 g/hari dan 65,19%, deposisi protein sapi PO 61,54% dan sapi PFH 61,44%. PBBH pada sapi PO 1,09 kg dan pada sapi PFH 1,14 kg. Konversi PK terdeposisi pada sapi PO 0,34 dan pada sapi PFH 0,34. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sapi PO dan PFH memiliki kemampuan yang sama dalam mendeposisikan protein. Sapi PO dan PFH jup memiliki kemampuan yang setara dalam konsumsi bahan kering dan protein kasar, kecernaan protein kasar, pertambahan bobot badan harian dan konversi protein terdeposisi.